

MOTIVASI PENGUNJUNG KE TAMAN KOTA TUNJUK AJAR INTEGRITAS DI KOTA PEKANBARU

Oleh : Chaira Maulida

chairamaulida6@gmail.com

Pembimbing : Drs. H. Basri, M.Si

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru-
Riau

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja motivasi pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru. Topik fokus penelitian ini adalah mengetahui apa saja fungsi Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru. Teknik penentuan sampel secara Accidental Sampling. Jumlah sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah 13 orang. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan Instrumen data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menemukan: Penelitian menemukan motivasi pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas adalah sebagai berikut: Berekreasi, Pengunjung yang datang dari berbagai kalangan usia. Namun kebanyakan yang datang adalah keluarga yang membawa anaknya untuk bermain. Diskusi, Penelitian menemukan bahwa pengunjung yang datang ke taman kota selain untuk berekreasi mereka juga datang dengan tujuan untuk berdiskusi. Aktivitas Belajar, Penelitian menemukan bahwa hal lain yang menjadi motivasi bagi pengunjung untuk datang ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas adalah untuk aktivitas belajar. Bagi pelajar, selain disekolah mereka tentu juga membutuhkan tempat untuk belajar diluar ruangan. Oleh sebab itu, mereka datang ke taman dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai tempat untuk belajar. Berdagang, Penelitian menemukan bahwa pengunjung yang datang tidak hanya untuk berekreasi, diskusi dan belajar namun ada yang datang untuk berdagang. Mereka berjualan makanan dan minuman, bahkan menyewakan mainan kepada pengunjung. Mereka berjualan menggunakan gerobak di tepi-tepi jalan sekitar kawasan Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas.

Kata Kunci: Motivasi, Taman Kota, Ruang Terbuka Hijau

**CITY PARK VISITORS TO A MOTIVATIONAL POINT LEARNING
INTEGRITY AT PEKANBARU**

By : Chaira Maulida

chairamaulida6@gmail.com

Supervisor : Drs. H. Basri, M.Si

*Department of Sociology, Faculty of Social Sciences Political
University Riau*

*Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru-Riau*

Abstract

This research was carried out in the city of Pekanbaru. The purpose of this research is to find out what are the motivations of visitors to the Park City Point's learning Integrity in the city of Pekanbaru. The focus of this research topic is to know what are the functions of Integrity Teaching Point City Park in the city of Pekanbaru. The technique of determination of samples in Accidental Sampling. The number of samples in the study conducted is 13 people. The author uses descriptive qualitative methods and instruments of data are observation, interview and documentation. Research conducted to find: research finds the motivation of visitors to the Park City Point's learning Integrity is as follows: Leisure, visitors coming from different ages. But most who come are family who brought her son to play. Discussion, research found that visitors who come to the City Park in addition to the leisure they also come for the purpose of discussion. Learning activities, research found that the other thing that became the motivation for visitors to come to the Park City Point's learning integrity is for learning activities. For students in all schools, in addition they certainly also need places to learn outside of the room. Thus, they come to the Park to take advantage of the existing facilities as a place to learn. Trade, research found that visitors who come not only for leisure, learning and discussion but nothing came to trade. They sell food and drink, even renting out toys to visitors. They sell using carts on the roads around the Park area of the city Point's learning integrity.

Keywords: Motivation, City Parks, Open Green Space

A. Pendahuluan

1. Latar belakang

Ruang adalah wadah yang meliputi darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (UU No. 26, 2007 Tentang Penataan Ruang). Sedangkan ruang publik merupakan ruangan terbuka luas yang memungkinkan orang berkegiatan dan bergerak leluasa di dalamnya, dan dapat berkembang tak terhingga. Menurut Eko Budiharjo (1998), ruang publik adalah bagian dari ruang yang memiliki definisi sebagai wadah yang menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan yang tidak mempunyai penutup dalam bentuk fisik. Ruang publik memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai tempat bermain dan berolahraga, tempat bersantai, tempat komunikasi sosial, tempat peralihan dan tempat menunggu.

Secara keseluruhan ruang publik dapat diartikan sebagai suatu tempat yang dapat menunjukkan perletakan sebuah objek dan tempat ini dapat diakses secara fisik maupun visual oleh masyarakat umum, dimana ruang publik tersebut dapat berupa jalan, trotoar, taman kota, lapangan, alun-alun, dan lain-lain.

Taman kota termasuk kedalam bagian Ruang Publik. Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak- dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota. Taman kota juga merupakan kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan

sarana lingkungan/kota serta pengaman jaringan prasarana atau budidaya pertanian. Selain untuk meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang kelestarian air dan tanah. Taman kota di tengah-tengah ekosistem perkotaan juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas lanskap kota. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, disebutkan bahwa luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari wilayah kota. Taman kota disamping berperan membentuk struktur kota, juga harus tecermin dalam pola ruang kota. Fungsi, manfaat, klasifikasi, dan distribusi taman kota di wilayah perkotaan menjadi sangat penting, karena fungsi dan manfaat taman kota tidak dapat digantikan dengan unsur-unsur ruang kota lainnya karena sifat alaminya.

Taman kota memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah kota. Kota dengan suasana yang hiruk pikuk tentu banyak sekali menimbulkan masalah, terutama dalam hal kemacetan dan banyaknya industri-industri penyebab munculnya polusi udara. Dengan banyaknya kendaraan yang memenuhi jalan raya kota maka otomatis udara disekitar perkotaan pun menjadi tidak sehat. Hal ini dikarenakan polusi dari asap kendaraan. Banyaknya pabrik-pabrik industri diperkotaan juga menyebabkan polusi yang sangat besar di daerah perkotaan. Disini taman kota berperan sebagai pengendali pencemaran, yaitu dapat membantu menetralisasi udara yang kotor sehingga tingkat pencemaran dapat ditekan dan konsentrasi karbondioksida hasil dari kendaraan bermotor serta pabrik industri pun dapat berkurang.

Pekanbaru merupakan salah satu kota yang beberapa bulan terakhir sudah memiliki Taman Kota. Pekanbaru memiliki dua Taman Kota, yaitu Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas

dan Ruang Terbuka Hijau Putri Kaca Mayang. Tepatnya bulan Juni 2017 Gubernur Riau (Gubri) H Arsyadjuliandi Rachman, secara resmi menandatangani prasasti peresmian dua Taman Kota tersebut pada sidang paripurna istimewa hari jadi Pekanbaru ke-233 tahun 2017 di gedung DPRD Kota Pekanbaru. Dua taman kota tersebut dibangun dengan waktu yang hampir bersamaan.

Untuk mengimbangi dampak pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru terhadap kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat terhadap udara bersih dan bebas polusi adalah menciptakan suatu kawasan hijau. Kawasan hijau ini berupa taman-taman kota yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas bermain dan berolah raga, taman-taman yang dipenuhi pohon-pohon hijau dan sebagainya. Sayangnya, pertumbuhan fisik kota dan pertumbuhan penduduk tidak diikuti oleh pertumbuhan Taman Kota atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru masih kekurangan Taman Kota atau Ruang Terbuka Hijau sehingga membuat lingkungan terasa kurang asri. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 26 tahun 2007, bahwa Ruang Terbuka Hijau harus mencapai 30 persen dari lahan yang ada di suatu wilayah tertentu untuk ruang publik di Pekanbaru yang terkelola masih sekitar 50 persen dari lahan kota itu yang memiliki luas sekitar 63 ribu hektar. Taman kota untuk suatu wilayah termasuk Pekanbaru diwajibkan mencapai 30 persen dari luas lahan yang ada.

Taman Kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Pekanbaru belum dianggap proporsional dalam pembagiannya. Pasalnya, taman kota di Pekanbaru jika dipersentasikan di

kuasai oleh privat, tidak oleh publik. Sementara sesuai yang diatur oleh undang-undang tersebut bahwa Ruang Terbuka Hijau 20 persennya dikuasai oleh publik. Sementara sisanya yang 10 persen baru dikuasai oleh privat. Sekarang yang mejadi persoalan, kasus di Kota Pekanbaru, 30 persen lahan terbuka hijau itu di kuasai oleh privat bukan publik. Inilah yang menjadi masalah. Berdasarkan ketentuan PP baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, bahwa Ruang Terbuka Hijau itu mestinya setiap kecamatan, RT/RW, harus proporsional dalam menetapkan Ruang Terbuka Hijau bahwa masing-masing wilayah Rukun Tetangga (RT) minimal harus memiliki Ruang Terbuka Hijau 150 meter. Sedangkan masing-masing wilayah RW memiliki Ruang Terbuka Hijau 250 meter. Dengan jumlah yang demikian barulah Pekanbaru sudah memiliki Taman Kota atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) 30 persen sesuai dengan yang diatur di dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 itu.

Taman Kota khususnya Ruang Terbuka Hijau Tunjuk Ajar Integritas yang menjadi tempat penelitian ini berada di Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Taman kota yang identik dengan area pepohonan atau tumbuhan hijau di suatu kawasan merupakan fasilitas kota yang memiliki banyak manfaat. Mengingat fungsi taman kota yang sangat penting dalam menunjang pembangunan suatu wilayah atau kota, pengembangan taman kota sudah menjadi keharusan. Taman kota ini sekaligus sebagai wahana interaksi sosial bagi penduduk di perkotaan. Taman-taman di kota menjadi wahana bagi kegiatan masyarakat untuk acara keluarga, bersantai, olah raga ringan dan lainnya.

Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas memiliki luas ÷14477,8 (m²),

sebelumnya kawasan tersebut merupakan kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. Yang letaknya sangat strategis dekat Pasar Bawah dan mudah diakses. Di taman kota dibangun Tugu Integritas awalnya bertujuan sebagai komitmen Riau melawan korupsi. Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas dibangun dengan konsep hijau berkelanjutan, ditanami bunga, dan pohon kayu khas Riau. Taman Kota ini dilengkapi fasilitas layaknya sebuah taman, termasuk wifi gratis, sarana rekreasi anak-anak dan sarana olahraga.

Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas masih belum bisa dikatakan sebagai ruang publik yang hijau disebabkan kondisi pohon dan tanaman yang masih dalam tahap pertumbuhan. Masih banyak area kosong yang belum ditanami bibit tanaman, sehingga ketika cuaca panas pengunjung tidak mendapatkan tempat berteduh selain tempat duduk permanen yang disediakan. Di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas juga terdapat beberapa arena bermain anak dan olahraga baru, namun perawatan yang berkelanjutan sangat diperlukan. Awal dibuka, kondisi Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas memprihatinkan karena kebersihan yang kurang diperhatikan. Petugas kebersihan hanya menyapu pada pagi hari saja, sedangkan pengunjung berdatangan silih berganti dengan bekal ditangan dari menjelang siang hingga malam. Ramainya pedagang kaki lima yang berjualan di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas menyebabkan sampah konsumsi masyarakat dibuang begitu saja setelah selesai makan. Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas seharusnya mempertahankan penerapan fungsi sebagai pemasok dan penetralisir udara bersih, namun kenyataannya berlawanan dengan yang ada di lokasi Taman Kota. Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas hanya memiliki dua toilet

umum saja namun sering di kunci dari luar. Sehingga menyebabkan pengunjung nekat untuk buang air kecil diluar toilet. Sungguh sangat disayangkan karena aroma dari pembuangan tersebut mencemari udara sekitar taman kota jika sudah kering.

Pengunjung Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Taman ini memiliki banyak wahana permainan dan areanya juga cukup luas. Disediakan ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan lainnya. Ada juga arena permainan beralaskan tanah. Cocok untuk mengajarkan kepada anak-anak bermain di alam terbuka. Jalur-jalur jalanan taman bisa digunakan pengunjung jika ingin bersepeda atau jogging. Ada banyak bangku yang disediakan jika ingin duduk santai menikmati suasana taman. Bahkan, teriknya matahari tidak menjadi masalah bagi pengunjung, terlihat banyak anak-anak yang menikmati wahana bermain dengan ceria. Namun tidak hanya anak-anak, remaja pun juga banyak yang datang berkunjung ke taman kota dan Ruang Terbuka Hijau, mereka datang untuk bersantai.

Kondisi eksiting Taman kota Tunjuk Ajar Integritas saat ini ramai dikunjungi masyarakat, namun banyak juga pedagang asongan mulai berjualan disana. Taman kota yang semestinya taman bermain dan olahraga, kini berubah seperti pasar malam. Dengan mudahnya, para pedagang membuka lapak jualan di dalam kawasan taman. Mereka menjual mainan anak-anak, dagangan diletakkan di ruas jalan yang tersedia di lokasi tersebut. Kurangnya pengawasan dari petugas Satpol PP Pemrov Riau maka pedagang dengan bebasnya berjualan di sekitar area taman kota. Banyaknya pedagang yang buka lapak di dalam taman, menjadikan Taman kota seperti kawasan pasar.

Perilaku pengunjung di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas yang kurang peduli dengan kebersihan taman membuat taman tampak kotor karena sampah makanan dan minuman yang berserakan, padahal sudah tersedia dua jenis tong sampah yakni organik dan anorganik di setiap pojok taman kota itu. Sampah berupa plastik, botol dan gelas bekas air mineral berserakan di setiap sudut taman. Bukan hanya itu, pedagang kaki lima (PKL) yang dari awal sudah dilarang berjualan di Taman Kota kini memajang dagangannya di pinggir taman, sehingga menambah kesemrawutan.

Banyaknya pengunjung yang datang ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas baik dari dalam Pekanbaru sendiri ataupun dari luar daerah Pekanbaru tentunya menjadi hal menarik untuk diteliti. Tentu saja ada berbagai macam dorongan wisatawan berkunjung ke Taman kota Tunjuk Ajar Integritas tersebut. Dorongan tersebut merupakan motivasi, motivasi itu sendiri berasal dari kata latin "*Movere*" yang berarti dorongan atau daya penggerak yang dimiliki oleh setiap orang.

Pengunjung Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas cukup ramai, terutama pada hari libur. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat ke taman kota untuk berekreasi, berpacaran, penyaluran hobi, pendidikan, dan berdagang. Pemilihan taman kota sebagai tujuan wisata dipengaruhi oleh motivasi pengunjung, karena motivasi merupakan faktor pendorong dalam diri manusia untuk melakukan suatu hal yang diinginkannya. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang bertindak dan berbuat.

Saat ini Pekanbaru, sudah memiliki taman kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) meskipun

sebenarnya belum mencukupi untuk sarana pertumbuhan kota. Adanya taman kota memberikan manfaat bagi manusia maupun bagi kota itu sendiri. Manusia dan taman kota sama-sama membutuhkan, sehingga saling memiliki ketergantungan. Manusia harus memiliki kesadaran untuk merawat dan menjaga taman karena dengan begitu taman mampu memberikan kesejukan dan keindahan yang dapat dinikmati oleh masyarakat kota.

Ruang publik di wilayah perkotaan merupakan penyalur bagi pola kehidupan masyarakat yang tinggal di kota. Taman kota yang merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau merupakan tanggung jawab pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat umum. Keadaan masyarakat kota yang memiliki aktivitas padat setiap harinya, maka diperlukan tempat terbuka yang dapat melepaskan rasa penat mereka. Setiap kota harusnya memiliki taman kota yang baik, seperti yang ada di Pekanbaru.

Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas merupakan salah satu taman kota yang ada di Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Taman kota ini letaknya strategis, berada di pusat kota dimana taman ini dapat di akses oleh semua orang serta semua kalangan dapat menikmatinya. Lokasi taman kota ini sebelumnya merupakan kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. Taman kota ini ditumbuhi oleh berbagai jenis tanaman hijau, ditanami bunga, dilengkapi dengan fasilitas bermain bagi anak-anak, wifi gratis dan disana terdapat sebuah tugu yang bernama Tugu Integritas, dengan konsep untuk melawan korupsi. Kawasan taman kota ini cukup luas, sehingga memungkinkan untuk pengunjung lebih leluasa berkunjung dan bermain di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas ini. Taman Kota

Tunjuk Ajar Integritas tidak diberi pagar sehingga pengunjung bisa memasuki area taman dari segala sisi. Taman kota sebagai ruang publik harus memiliki kualitas yang baik sehingga keselarasan hidup masyarakat tercipta.

Awalnya pada saat di buka, taman kota ini selalu dipenuhi oleh sampah pengunjung yang datang padahal di taman kota sudah disediakan tempat sampah. Di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas sudah dilarang bagi pedagang untuk berjualan di kawasan taman kota namun para pedagang tidak menghiraukan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah mereka tetap berjualan di kawasan taman kota. Meskipun sudah berkali-kali diusir oleh petugas keamanan mereka tetap datang ke taman kota untuk berjualan.

Saat ini Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas ramai dikunjungi oleh masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota Pekanbaru. Taman kota ini ramai dikunjungi saat siang hingga malam hari. Saat hari minggu pagi, warga kota datang untuk berolahraga, biasanya juga ada senam bersama. Di taman kota ini juga disediakan tempat parkir bagi pengunjung yang datang. Biasanya dipungut biaya Rp. 2000/motor/mobil. Taman ini memiliki dua toilet yang berada di dalam kawasan taman kota itu sendiri. Namun salah satu dari toilet tersebut, mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan oleh pengunjung Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas. Hal ini sangat disayangkan, karena toilet merupakan sarana yang penting bagi taman kota. Taman ini juga berdekatan dengan mesjid sehingga sangat mudah bagi pengunjung yang ingin melaksanakan sholat. Banyak manfaat dari adanya taman kota ini, baik bagi masyarakat maupun bagi alam. Setiap pengunjung yang datang ke taman kota

tentu memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan wisata yang dilakukan di taman kota dapat berupa physical, cultural, status dan prestise. Masyarakat yang datang untuk berkunjung ke taman kota dapat memanfaatkan fasilitas yang ada.

Koefisien Daerah Hijau (KDH) merupakan salah satu perangkat atau pranata untuk mengendalikan pemanfaatan ruang, yang dilengkapi dengan kegiatan pengawasan, kegiatan penertiban bila tidak sesuai dengan rencana, serta peneraan sanksi terhadap setiap pelanggaran dan dapat dikenakan ketentuan pidana. Dalam kegiatan tersebut masyarakat mempunyai hak, kewajiban dan peran serta secara aktif. Penyusunan KDH mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi yaitu tata ruang, ekologis dan sosial. Aspek tata ruang kota untuk mewujudkan taman kota mencakup antara lain ketentuan tentang integritas ruang, yang dijabarkan dalam angka-angka koefisien dasar bangunan, koefisien lantai bangunan dan ketinggian bangunan, selain itu aspek tersebut menyangkut pola sifat lingkungan, mempertimbangkan pola penataan bangunan dan peruntukan kawasan yang bersangkutan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul sebagai berikut: **“Motivasi Pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang disampaikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru?

2. Bagaimana fungsi Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari batasan masalah penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui fungsi Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan.
2. Bagi kaum intelektual/peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan menambah referensi, serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dalam meningkatkan peraturan pelaksana lebih lanjut terkait dengan pengelolaan Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas.

B. Tinjauan Pustaka

Menurut Mc Donald (Abdul Hadis, 2008:29) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia,
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang,

3. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.

Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yani tujuan. Menurut Hamzah B. Uno (2009:5) bahwa "motivaasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan". Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhinya: (2) tingkah laku; (3) tujuan; (4) umpan balik.

Menurut Nana Syodih Sukmadinata (2003:64) bahwa "motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan". Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara jiwa, sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan dalam diri seseorang.

Prinsip pemunculan motivasi sebagai sudah disinggung sedikit dalam penjelasan definisi adalah untuk mencapai keseimbangan. Keseimbangan tersebut pertama-tama muncul dalam bentuk homeostatis, yaitu keseimbangan yang bersifat biologis. Pada dasarnya apapun yang menjadi dasar dari prinsip pemunculan motivasinya, seseorang akan terdorong untuk mengulangi tingkah lakunya dalam mencapai tujuan-tujuannya Prinsip ini disebut sebagai regulator. Motivasi hanya akan muncul jika seseorang benar-benar membutuhkan sesuatu. Kebutuhan tersebut akan disertai dengan ketegangan yang dapat menjadikan seseorang mengalami ketidakseimbangan. Ketegangan (tension) yang dirasakan akan mendorongnya untuk memunculkan tingkah laku yang terarah pada pencapaian tujuan. Jika tujuan tercapai, maka ketegangan menurun dan akan memunculkan kebutuhan baru. Hal itu berarti bahwa dorongan pada manusia pada dasarnya tidak hilang tetapi berkurang (Anggi Pratama, 2018).

Manusia adalah makhluk rasional yang akan mengalami proses kognitif sebelum terjadi respons. Perilaku manusia dikuasai oleh *actualizing tendency*, yaitu kecenderungan inheren manusia untuk mengembangkan diri. Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya

dalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Chaplin (2001:192), motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu, *physiological drive* dan *social motives*. *Physiological drive* ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti haus, lapar, dan sebagainya. Sedangkan *social motives* ialah dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, dan etis. Lindzy G. Hall, memasukkan kebutuhan berkelompok, kebutuhan terhadap penghormatan, kebutuhan akan sesuatu yang dicintai ke dalam *social motives*.

Selain itu, Wood Worth dan Marquis (Abdul Rahman Shaleh, 2004: 138), menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Kebutuhan-kebutuhan organis
Yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dalam diri, seperti : makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat atau tidur, dan sebagainya.
2. Motivasi darurat
Yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar, dan sebagainya. Motivasi ini timbul, jika situasi ini menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul bukan atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari luar.
3. Motivasi objektif
Yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup : kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

Selain itu, motivasi juga diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Unlearned motives
Adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan yaitu motivasi yang

dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, bergerak, dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

2. Learned motives

Adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti misalnya : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan, dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut dengan motivasi yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.

Selain itu, Menurut Singgih D. Gunarsa (2004:50-51) motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya : orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri bukunya untuk dibaca. Motif intrinsik juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung didalam tujuan pekerjaan sendiri. Seseorang terlibat dalam suatu aktivitas demi aktivitas itu sendiri.

2. Motivasi ekstrinsik

Yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Keterlibatan seseorang dalam suatu aktifitas merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

C. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan menetapkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota

Pekanbaru sebagai lokasi penelitian. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena terdapat beberapa fungsi RTH yang tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, dimana fungsi taman kota dialih fungsikan oleh sebagian pengunjung.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 13 orang, 1 orang key informan yaitu Pegawai Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan 12 orang informan. Dua belas orang informan tersebut di dapatkan dengan cara memberi batasan atau kriteria pada subjek penelitian terdiri dari mahasiswa, siswa, pedagang, ibu rumah tangga, pegawai/pekerja. Adapun jumlah informan ditentukan sesuai kadar kebutuhan terhadap analisis penelitian. Jadi apabila jumlah subjek penelitian sudah mampu mewakili seluruh analisis penelitian maka demikianlah jumlah subjek penelitian yang ditetapkan.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari informan tentang variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil dari interview dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti untuk melengkapi data primer yang didapatkan melalui : laporan-laporan, literatur-literatur dan lampiran-lampiran data-data lain yang dipublikasikan yang mana dapat mendukung dan menjelaskan masalah penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode penelitian nonsurvei. Dengan metode ini peneliti mengamati

secara langsung perilaku para subjek penelitiannya.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan bersama pengunjung Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas sesuai kriteria subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti apa motivasi pengunjung datang ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas dan bagaimana pengunjung memanfaatkan Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas.

5. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menjelaskan gambaran mengenai permasalahan yang ada menurut tahapan selanjutnya dilakukan dengan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang kemudian dikelola, mencari dan menemukan pola, serta memutuskan pola apa yang harus dipublikasikan.

D. Hasil Penelitian

1. Motivasi Pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas

Saat ini Pekanbaru, sudah memiliki taman kota dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) meskipun sebenarnya belum mencukupi untuk sarana pertumbuhan kota. Adanya taman kota memberikan manfaat bagi manusia maupun bagi kota itu sendiri. Manusia dan taman kota sama-sama membutuhkan, sehingga saling memiliki ketergantungan. Manusia harus memiliki kesadaran untuk merawat dan menjaga taman karena dengan begitu taman mampu memberikan kesejukan dan keindahan yang dapat dinikmati oleh masyarakat kota.

Ruang publik di wilayah perkotaan merupakan penyelaras bagi

pola kehidupan masyarakat yang tinggal di kota. Taman kota yang merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau merupakan tanggung jawab pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat umum. Keadaan masyarakat kota yang memiliki aktivitas padat setiap harinya, maka diperlukan tempat terbuka yang dapat melepaskan rasa penat mereka. Setiap kota harusnya memiliki taman kota yang baik, seperti yang ada di Pekanbaru.

Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas merupakan salah satu taman kota yang ada di Jalan Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Taman kota ini letaknya strategis, berada di pusat kota dimana taman ini dapat di akses oleh semua orang serta semua kalangan dapat menikmatinya. Lokasi taman kota ini sebelumnya merupakan kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. Taman kota ini ditumbuhi oleh berbagai jenis tanaman hijau, ditanami bunga, dilengkapi dengan fasilitas bermain bagi anak-anak, wifi gratis dan disana terdapat sebuah tugu yang bernama Tugu Integritas, dengan konsep untuk melawan korupsi. Kawasan taman kota ini cukup luas, sehingga memungkinkan untuk pengunjung lebih leluasa berkunjung dan bermain di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas ini. Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas tidak diberi pagar sehingga pengunjung bisa memasuki area taman dari segala sisi. Taman kota sebagai ruang publik harus memiliki kualitas yang baik sehingga keselarasan hidup masyarakat tercipta.

Awalnya pada saat di buka, taman kota ini selalu dipenuhi oleh sampah pengunjung yang datang padahal di taman kota sudah disediakan tempat sampah. Di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas sudah dilarang bagi pedagang untuk berjualan di kawasan taman kota namun para pedagang tidak menghiraukan peraturan yang telah

dibuat oleh pemerintah mereka tetap berjualan di kawasan taman kota. Meskipun sudah berkali-kali diusir oleh petugas keamanan mereka tetap datang ke taman kota untuk berjualan.

Saat ini Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas ramai dikunjungi oleh masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota Pekanbaru. Taman kota ini ramai dikunjungi saat siang hingga malam hari. Saat hari minggu pagi, warga kota datang untuk berolah raga, biasanya juga ada senam bersama. Di taman kota ini juga disediakan tempat parkir bagi pengunjung yang datang. Biasanya dipungut biaya Rp. 2000/motor/mobil. Taman ini memiliki dua toilet yang berada di dalam kawasan taman kota itu sendiri. Namun salah satu dari toilet tersebut, mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan oleh pengunjung Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas. Hal ini sangat disayangkan, karena toilet merupakan sarana yang penting bagi taman kota. Taman ini juga berdekatan dengan mesjid sehingga sangat mudah bagi pengunjung yang ingin melaksanakan sholat. Banyak manfaat dari adanya taman kota ini, baik bagi masyarakat maupun bagi alam. Setiap pengunjung yang datang ke taman kota tentu memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan wisata yang dilakukan di taman kota dapat berupa physical, cultural, status dan prestise. Masyarakat yang datang untuk berkunjung ke taman kota dapat memanfaatkan fasilitas yang ada.

a. Berekreasi

Rekreasi merupakan suatu hal yang menyenangkan. Setiap manusia butuh rekreasi untuk beristirahat dari rutinitas sejenak. Rekreasi sangat penting bagi manusia karena dengan berekreasi manusia dapat menemukan kegembiraan. Namun tidak semua orang

bisa menikmati waktunya untuk berekreasi dan berlibur bersama orang tersayang. Banyak orang yang mengeluh akan beban pikiran yang membuat seseorang bisa menjadi stress, dengan berekreasi membuat pikiran kita lebih fresh kembali. Namun bagi sebagian orang berekreasi tidak harus pergi ke tempat yang jauh, yang terpenting adalah bisa menikmati waktu liburan dengan menyenangkan. Rekreasi bisa dilakukan dengan keluarga, teman, pacar, dan lainnya.

b. Diskusi

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan sesuatu hal. Sama seperti tujuan seseorang untuk mengunjungi taman kota itu pun berbeda-beda. Pengunjung tentu memiliki alasan sendiri kenapa mereka datang dan kemudian kembali lagi ke taman kota. Pengunjung yang datang ke taman kota tidak semata-mata berkunjung untuk rekreasi, tentu ada hal lain yang memotivasi mereka untuk berkunjung ke taman kota. Subjek penelitian umumnya mengakui bahwa tujuan mereka datang ke taman kota untuk berekreasi namun selain itu mereka juga bisa melakukan aktivitas lain yang bermanfaat.

Bagi generasi muda memiliki peranan penting dalam proses berkembangnya suatu bangsa. Sehingga generasi muda seperti pelajar maupun mahasiswa perlu untuk mengembangkan potensi diri dan semangat yang luar biasa. Budaya membaca, diskusi, dan menulis saat ini perlu dikembangkan dan dilestarikan agar menjadi pegangan di masa mendatang. Membiasakan membaca merupakan suatu hal yang sangat wajib karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru. Ilmu yang diperoleh dapat dibagikan kepada orang lain

dengan begitu diskusi bisa menjadi salah satu cara untuk menyampaikannya. Diskusi memberi banyak manfaat seperti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, belajar menghargai pendapat orang lain, dan memperoleh teman.

Diskusi merupakan hal yang bermanfaat baik untuk mengisi waktu luang maupun menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, diskusi menjadi suatu proses yang belajar pada organisasi yang dapat membuat seseorang mengubah perilakunya. Banyak juga mahasiswa yang datang ke taman kota untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Pemandangan anak-anak muda yang sedang berkumpul, berdiskusi dengan melakukan hal yang positif tentu akan enak dilihat. Meskipun tempat untuk berdiskusi merupakan preferensi setiap orang, namun taman kota juga bisa dijadikan alternatif tempat belajar bagi anak-anak muda.

c. Aktivitas Belajar

Hampir diseluruh kota di Indonesia sudah memiliki taman kota yang berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Banyak tanaman yang ditanami disana, sehingga membuat suasana menjadi sejuk. Taman kota juga di desain indah agar orang tertarik untuk berkunjung ke taman kota tersebut. Melakukan aktivitas belajar juga merupakan salah satu motivasi pengunjung ke taman kota. Apalagi bagi usia pelajar, mereka perlu ruangan terbuka sebagai tempat untuk belajar. Selain di sekolah anak-anak juga butuh ruangan terbuka untuk belajar mengenal alam. Di taman kota biasanya di tanami tanaman dan biasanya diberi nama pada setiap tumbuhannya, sehingga pengunjung yang datang dapat melihat dan mengetahui jenis tumbuhan-tumbuhan yang ada. Hal ini dapat membantu anak dalam pembelajaran.

Selain itu belajar di ruangan terbuka dapat membuat anak saling mengenal dan berinteraksi dengan pengunjung yang lain sehingga lebih mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Selain digunakan sebagai tempat wisata, taman kota juga bisa cukup efektif digunakan untuk sarana edukasi bagi anak. Saat ini taman kota jarang yang menggunakan dan memanfaatkan taman kota sebagai tempat belajar. Dengan mengajak anak-anak datang ke taman kota anak-anak bisa lebih bebas berekspresi dan lebih dekat dengan alam. Cara belajar yang berbeda akan menghadirkan persepsi bahwa belajar juga bisa menjadi hal yang lebih menyenangkan. Fasilitas dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang kegiatan belajar yang diperlukan di taman kota. Adanya dukungan fasilitas menjadi kenyamanan tersendiri bagi pengunjung. Taman kota juga harus mampu memberikan udara segar, suasana yang nyaman, dan lingkungan yang bersih ketika ada pengunjung yang datang untuk belajar.

Dengan belajar di alam terbuka seperti taman kota maka suasana keakraban semakin terlihat dan ini juga bisa memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang apa saja yang bisa dilakukan di taman kota. Proses belajar di alam terbuka juga lebih mempermudah pelajar dalam menyerap materi. Belajar tidak hanya didalam kelas, banyak tempat yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan aktivitas belajar. Pembelajaran dilakukan seseorang atau kelompok orang di tempat di mana orang itu merasa nyaman, salah satunya di taman kota. Taman kota menjadi pilihan bagi pelajar maupun mahasiswa yang ingin mengadakan kegiatan belajar kelompok karna didukung oleh fasilitas dan tempat yang begitu nyaman

sehingga sangat tepat untuk melakukan kegiatan belajar lagipula hawa sejuk dari pepohonan yang tumbuh membantu meningkatkan kemampuan berpikir, minimal membantu menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Apalagi di taman kota juga dilengkapi dengan fasilitas wifi gratis sehingga dapat mengakses internet yang dapat membantu menyelesaikan tugas sekolah maupun tugas kuliah, dengan hanya bermodalkan membawa laptop saja. Mungkin inilah yang menjadi salah satu tujuan seseorang berkunjung ke taman kota.

d. Berdagang

Adanya taman-taman yang ada di kota Pekanbaru memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat kota. Taman-taman memiliki fungsi-fungsi untuk tempat berkumpul, berinteraksi, bermain hingga berdagang. Dibukanya taman kota Tunjuk Ajar Integritas memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk berjualan di kawasan taman. Padahal itu jelas dilarang oleh pemerintah. Namun para pedagang kaki lima (PKL) tetap nekat berjualan di kawasan taman. Mereka bahkan sampai diusir oleh petugas keamanan karena melanggar peraturan. Peraturan tersebut tidak didengar oleh para pedagang yang berjualan di kawasan taman. Hingga terus menerus harus dikejar oleh petugas keamanan.

Masyarakat selain membutuhkan tempat rekreasi di taman kota, mereka juga membutuhkan makanan ringan, dan minuman. Sikap konsumtif ini menjadikan terjadinya aktivitas permintaan dan penawaran atas barang dan jasa. Adanya kesempatan membuat masyarakat sekitar yang awalnya menganggur, berpendapatan rendah maupun tidak bekerja, menjadikan adanya taman kota sebagai peluang untuk dijadikan tempat usaha. Seiring perkembangan waktu, banyak

masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan berdagang di area Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas. Faktor munculnya pedagang di taman kota karena ramainya pengunjung yang datang bergantian ke taman kota sehingga pedagang berinisiatif untuk menjajakan makanan dan minuman bagi pengunjung.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Taman Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru telah selesai dilakukan dengan menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pengunjung ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas adalah sebagai berikut:
 - a. Berekreasi
Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di desain untuk sarana rekreasi sehingga pengunjung yang datang banyak dari mereka yang sudah berkeluarga.
 - b. Diskusi
Suasana Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas yang nyaman tentu menjadi salah satu tempat bagi pengunjung untuk bisa berdiskusi terutama bagi pelajar.
 - c. Aktivitas Belajar
Bagi pelajar, selain disekolah mereka tentu juga membutuhkan tempat untuk belajar diluar ruangan. Oleh sebab itu, mereka datang ke taman dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai tempat untuk belajar.
 - d. Berdagang
Pengunjung yang datang tidak hanya untuk berekreasi, diskusi dan belajar namun ada yang

datang untuk berdagang. Mereka berjualan makanan dan minuman, bahkan menyewakan mainan kepada pengunjung. Mereka berjualan menggunakan gerobak di tepi-tepi jalan sekitar kawasan Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas.

2. Fungsi Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas di Kota Pekanbaru, sebagai berikut: Fasilitas yang tersedia di taman ini diperuntukkan untuk umum. Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas memiliki jalur-jalur yang bisa dimanfaatkan untuk pengunjung untuk melakukan jogging, bersepeda dan aktivitas refleksi atau menginjakkan kaki di batu-batu kerikil. Fasilitas bermain yang tersedia seperti ayunan, jungkat-jungkit, penyewaan mobil-mobilan, dan lainnya. Selain bersama keluarga, pengunjung juga datang bersama teman maupun pacar. Mereka datang untuk berekreasi dan duduk santai menikmati suasana taman. Namun beberapa pengunjung datang ke Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas karena mereka sudah janji bertemu dengan orang. Meskipun kondisi taman saat ini masih dalam tahap perkembangan dalam menjadikan taman sebagai sarana pembelajaran yang baik bagi pelajar dan anak usia sekolah. Sehingga adanya taman kota dapat memberikan fungsi positif bagi anak maupun pelajar.

2. Saran

Terkait kesimpulan penelitian yang disampaikan diatas, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan kondisi taman terutama untuk fasilitas yang

rusak agar segera diperbaiki sehingga dapat dimanfaatkan kembali oleh pengunjung. Lampu-lampu taman nya diganti dengan yang lebih terang dan gazebo atau bangku taman agar ditambah. Untuk tanaman yang ada agar diberi nama pada setiap pohonnya agar bisa dijadikan sebagai objek pembelajaran bagi pelajar. Selain itu, pemerintah juga harus menertibkan bagi pedagang yang berjualan di area taman sehingga tidak mengganggu pengunjung yang beraktivitas.

2. Bagi masyarakat, pengunjung taman kota supaya tidak membuang sampah sembarangan sehingga pengunjung memperhatikan kebersihan dan keindahan taman. Selain itu, pengunjung agar dapat menjaga fasilitas taman yang ada di Taman Kota Tunjuk Ajar Integritas dan meningkatkan pemanfaatan taman kota yang positif.

- Dahlan, A. 1992. *Hutan Kota untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. IPB-APHL. Jakarta.
- Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup.
- Joga, Nirwono & Iswan Ismaun. 2011. *RTH 30% Resolusi (Kota) Hijau*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Joga, Nirwono. 2014. *Greenesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiadi, Elly. M & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmojo, Sunoro Wongso. 2007. *Pertanian Sehat Ramah Lingkungan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Berliner dan Gage. 1984. *Terjemahan: Educational Psychology Third Edition*. USA: Houghton.
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo.